

INTISARI

ANALISIS KELAYAKAN DAN NILAI TAMBAH PRODUK OLAHAN MOCAF DI KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL. (Skripsi dibimbing oleh Francy Risvansuna F, SP, MP. & Ir Eni Istiyanti, MP.).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan, keuntungan, kelayakan dan nilai tambah produk olahan mocaf di Kecamatan Tanjungsari. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dan penentuan responden secara *sensus*. Jumlah responden yaitu 4 agroindustri dengan 14 produk yang terbagi menjadi produk olahan mocaf murni meliputi kerupuk mocaf, stik mocaf, cookies mocaf, putu ayu, tiwul ayu, bolu gulung, mandarin, bolu mocaf, brownies dan produk olahan mocaf tambahan meliputi keripik daun singkong, keripik pare, keripik terong, crispy wader dan crispy rumput laut. Pendapatan terbesar produk olahan mocaf murni yaitu bolu gulung dengan nilai Rp1.234.205,- per bulan, sedangkan produk olahan mocaf tambahan terbesar yaitu crispy rumput laut Rp952.229,17. Keuntungan produk olahan mocaf murni terbesar yaitu mandrin Rp749.157,30 per bulan, sedangkan produk olahan mocaf tambaha yaitu crispy rumput laut Rp590.362,92. Kelayakan berdasarkan nilai R/C produk olahan mocaf murni maupun mocaf tambahan memiliki nilai > 1 sehingga dikatakan layak. Berdasarkan produktivitas tenaga kerja produk olahan mocaf dikatakan layak karena memiliki nilai lebih besar dari upah buruh setempat. Berdasarkan produktivitas modal produk olahan mocaf dikatakan layak karena memiliki nilai lebih besar dari suku bunga bank. Rasio nilai tambah dari produk olahan mocaf murni terbesar yaitu cookies mocaf 74,11%. Kedepannya diharapkan agroindustri mampu menganalisis produk mana yang lebih menguntungkan dan diminati konsumen sehingga agroindustri dapat memproduksi produk lebih maksimal.

Kata kunci: Mocaf, Nilai Tambah, Kelayakan, Keuntungan, Pendapatan